

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN, TRANSPARANSI  
DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI DESA GAYA JAYA KABUPATEN  
ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LESTARINA SIMAMORA  
NPM: 198330080**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

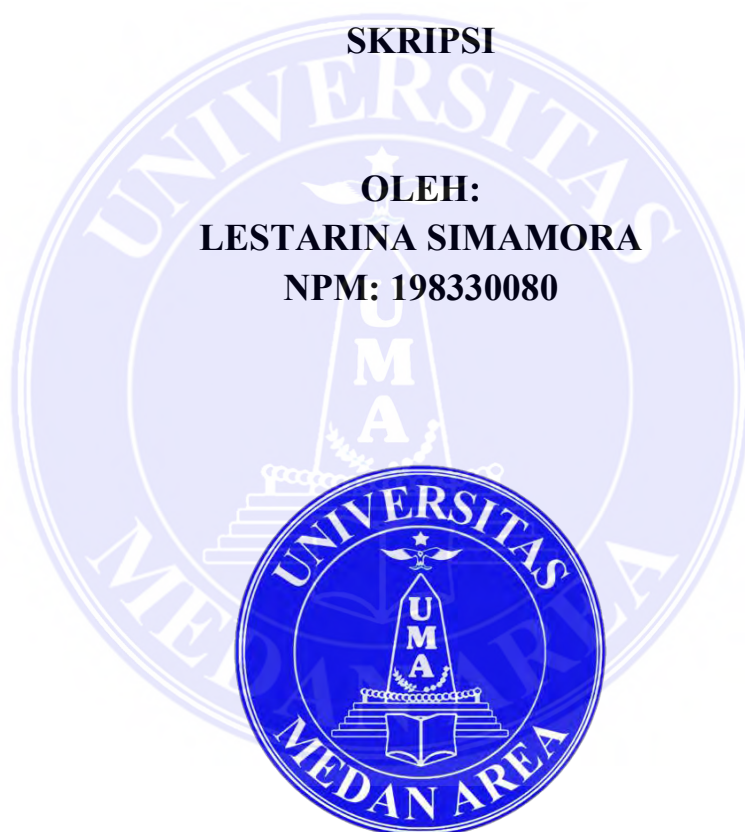
Document Accepted 29/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN, TRANSPARANSI  
DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI DESA GAYA JAYA KABUPATEN  
ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LESTARINA SIMAMORA  
NPM: 198330080**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN, TRANSPARANSI  
DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI DESA GAYA JAYA KABUPATEN  
ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:  
LESTARINA SIMAMORA  
NPM: 198330080**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Program Keluarga Harapan, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya-Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara

Nama : Lestarina Simamora  
Npm : 198330080  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Aditya Amanda Pane, SE., M.Si)

  
(Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

Diketahui Oleh :

  
(Ahmad Rizki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan Fak. Akonomi Dan Bisnis

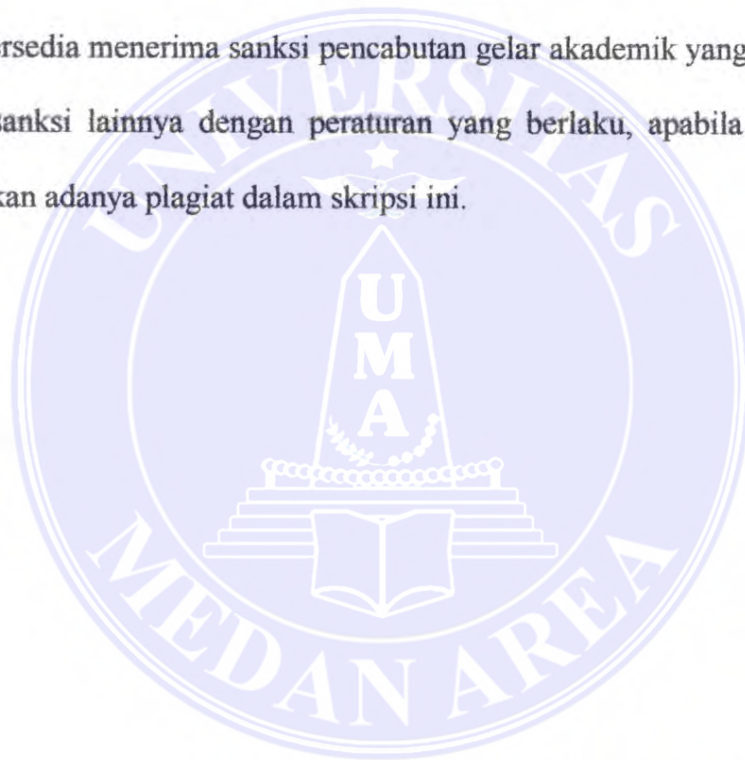
  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan,

**Yang Membuat Pernyataan**



**Lestarina Simamora**

**198330080**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lestarina Simamora  
NPM : 198330080  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penyetujuan untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Program Keluarga Harapan, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya-Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada Tanggal: 26 Maret 2024  
Yang Menyatakan

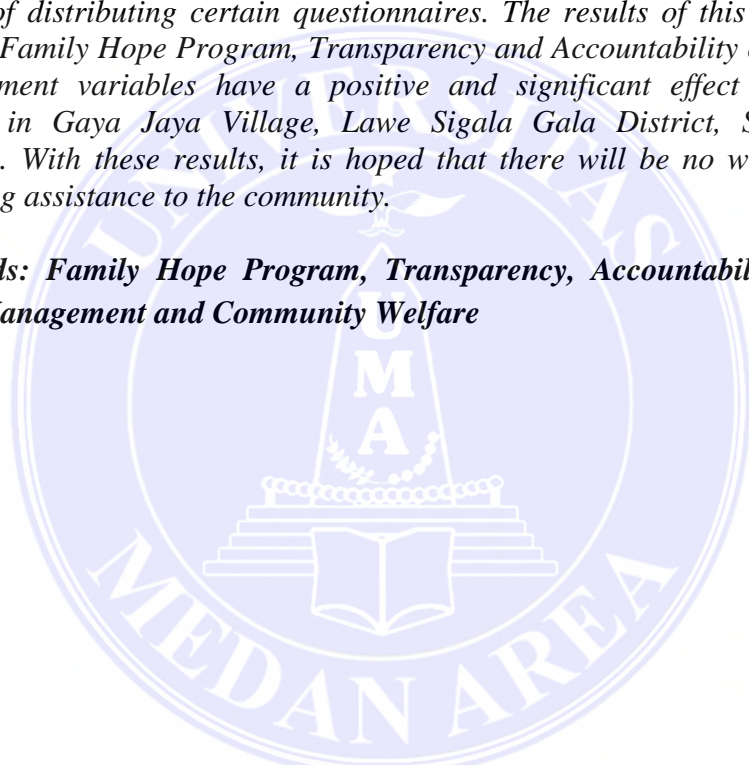


Lestarina Simamora

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of the Family Hope, Transparency and Accountability Program in Village Fund Management on Community Welfare in Gaya Jaya Village, Lawe Sigala Gala District, Southeast Aceh. The population used in this research is the people of Gaya Jaya Village, Lawe Sigala-Gala District, Ace Tenggara Regency who are aged 17 years and over and who receive assistance from the Family Hope Program (PKH). The number of samples in this research was 41 respondents with a sampling method using the Saturated sampling technique. The data used in this research is primary data from the results of distributing certain questionnaires. The results of this research show that the Family Hope Program, Transparency and Accountability of Village Fund Management variables have a positive and significant effect on community welfare in Gaya Jaya Village, Lawe Sigala Gala District, Southeast Aceh Regency. With these results, it is hoped that there will be no wrong targets in providing assistance to the community.*

**Keywords:** *Family Hope Program, Transparency, Accountability for Village Fund Management and Community Welfare*



## ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala Gala Aceh Tenggara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Ace Tenggara yang berusia 17 tahun keatas dan yang menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 responden dengan metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel Jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara. Dengan hasil ini diharapkan tidak terjadinya salah sasaran dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.

**Kata kunci : Program Keluarga Harapan, Transparansi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat**



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Lestarina Simamora
NPM	198330080
Tempat, Tanggal Lahir	Kedataran, 13 September 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Lemyung Simamora
Ibu	Berliana Simbolon
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri Kedataran
SMP	SMP Swasta Panti Harapan
SMA	SMA Swasta Panti Harapan
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti program MBKM (Asistensi Mengajar)
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081370079253
Email	Lestarinasimamora6@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada:

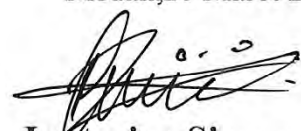
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Rana Fathinah SE, M,Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA selaku ketua siding meja hijau skripsi saya yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam sidang skripsi meja hijau saya.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Khalik Pratama, S.E, MS,Acc selaku Dosen Sekretaris skripsi saya yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembanding yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

10. Instansi Tempat penelitian yaitu Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait di dalamnya.
11. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang saya sayangi dan cintai Bapak Lemyung Simamora dan Ibu Berliana Simbolon yang sudah memberikan dukungannya baik dari materi, doa, dan juga nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Saudara-Saudari yang saya sayangi Abang saya Timoteus Simamora dan kakak saya Ancelisa Simamora dan Irenatalia Simamora yang sudah memberikan doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari penusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 26 Maret 2024



**Lestarina Simamora**

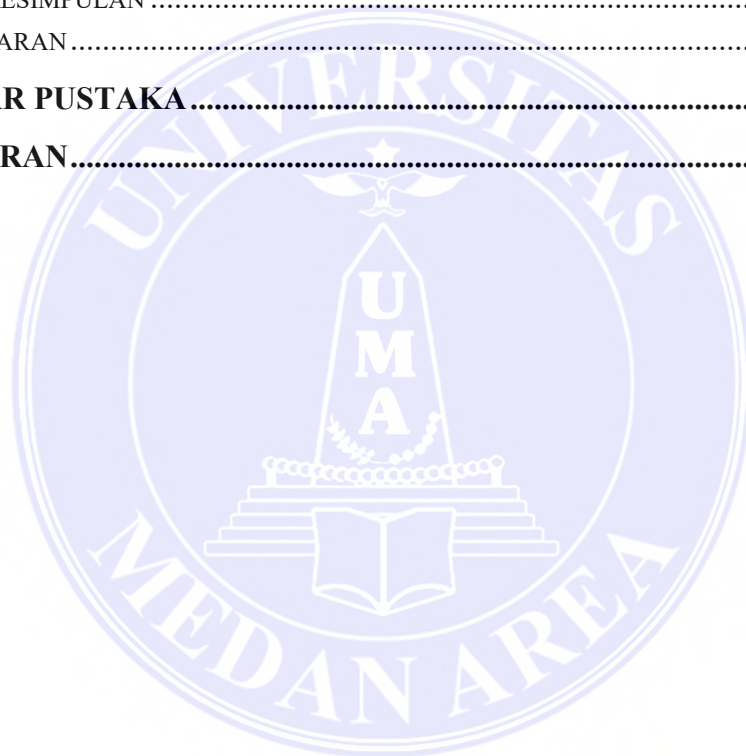
**NPM. 198330080**

## DAFTAR ISI

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABTRAK.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	6
1.3 PERTANYAAN PENELITIAN.....	7
1.4 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.5 MANFAAT PENELITIAN .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 LANDASAN TEORI.....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.1.2 Kesejahteraan Masyarakat.....	12
2.1.3 Program Keluarga Harapan (PKH) .....	16
2.1.4 Transparansi Pengelolaan Dana Desa .....	19
2.1.5 Dana Desa.....	22
2.1.6 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	22
2.2 PENELITIAN TERDAHULU.....	25
2.3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	27
2.4 HIPOTESIS PENELITIAN .....	28
2.4.1 Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	28
2.4.2. Pengaruh transparansi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	28
2.4.3. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	30
2.4.4. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>

3.1 DESAIN PENELITIAN .....	32
3.1.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 OBJEK DAN WAKTU PENELITIAN .....	32
3.2.1 Objek Penelitian .....	32
3.2.2 Waktu Penelitian .....	32
3.3 DEFINISI OPERASIONAL DAN INSTRUMENT PENELITIAN .....	33
3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN .....	35
3.4.1 Populasi .....	35
3.4.2 Sampel .....	35
3.5 METODE PENGUMPULAN DATA .....	35
3.6 METODE ANALISIS DATA .....	36
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	36
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.7 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA.....	39
3.8 UJI HIPOTESIS.....	39
3.8.1 Uji Parsial (Uji t) .....	39
3.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	40
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 DESKRIPSI DATA .....	42
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	42
4.1.2 Karakteristik Responden .....	42
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
4.3 HASIL UJI VALIDITAS .....	49
4.3.1 Hasil Uji Validitas PKH .....	49
4.3.2 Hasil Uji Validitas Transparansi .....	49
4.3.3 Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .....	50
4.3.4 Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat .....	51
4.4 HASIL UJI RELIABILITAS .....	52
4.5 HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	52
4.5.1 Hasil Uji Normalitas.....	52
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.6 HASIL UJI ANALISI REGRESI LINEAR BERGANDA.....	56
4.7 HASIL UJI HIPOTESIS .....	57
4.7.1 Hasil Uji t (Parsial).....	57
4.7.2 Hasil Uji f (Simultan) .....	58
4.8 HASIL UJI DETERMINAS (R <sup>2</sup> ).....	59

4.9 PEMBAHASAN .....	60
4.9.1 Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	60
4.9.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	62
4.9.3 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	63
4.9.4 Pengaruh Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1 KESIMPULAN .....	68
5.2 SARAN .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	2
1.2 Tingkat Kemiskinan Dan Rata Rata Penghasilan Masyarakat.....	3
2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	26
3.1 Waktu Penelitian.....	33
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	34
3.3 Bobot Penilaian Kuesioner.....	37
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	43
4.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	44
4.3 Tingkat Pekerjaan Responden.....	44
4.4 Tingkat Usia Responden.....	45
4.5 Skor Angket Program Keluarga Harapan.....	45
4.6 Skor Angket Transparansi.....	46
4.7 Skor Angket Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	47
4.8 Skor Angket Kesejahteraan Masyarakat.....	49
4.9 Hasil Uji Validitas PKH.....	50
4.10 Hasil Uji Validitas Transparansi.....	51
4.11 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	51
4.12 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat.....	52
4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
4.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	53



4.15 Hasil Uji Multikolonieritas.....	55
4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.17 Hasil Uji t (Parsial).....	58
4.18 Hasil Uji f (Simultan).....	59
4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	60



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	28
4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	54
4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Research.....	75
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 3 Skor Responden.....	79
Lampiran 4 Uji Validitas Program Keluarga Harapan.....	82
Lampiran 5 Uji Validitas Transparansi.....	82
Lampiran 6 Uji Validitas Pengelolaan Dana Desa.....	83
Lampiran 7 Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat.....	83
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Program Keluarga Harapan.....	84
Lampiran 9 Uji Reliabilitas Transparansi.....	84
Lampiran 10 Uji Reliabilitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	84
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat.....	85
Lampiran 12 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	85
Lampiran 13 Uji Normalitas P-Plot.....	86
Lampiran 14 Multikolonieritas.....	86
Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot.....	87
Lampiran 16 Uji f (simultan).....	87
Lampiran 17 Uji Determinasi.....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peranan kesejahteraan sudah menjadi sangat penting bagi setiap masyarakat, Setiap penduduk atau pun masyarakat sudah pasti menginginkan yang namanya kesejahteraan baik dalam tingkat perekonomian, pendidikan maupun kesehatan. Pada saat ini kesejahteraan sudah menjadi salah satu harapan utama Indonesia untuk masyarakatnya. Kata kesejahteraan sendiri bisa di artikan sebagai berikut. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Pendidikan merupakan salah satu kunci seseorang dalam meningkatkan taraf kehidupannya. Dengan pendidikan seseorang dapat melakukan mobilitas sosial, seperti seseorang dari golongan bawah dapat melakukan mobilitas menjadi golongan menengah keatas karena pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga ia memperoleh pekerjaan yang layak (Nurwahyudi, 2020).

Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), penduduk di Indonesia berjumlah 275,36 juta jiwa pada Juni 2022. Dari jumlah tersebut hanya 6,41% yang sudah mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Masalah pendidikan yang masih tergolong rendah kerap sekali ditemukan didaerah pedesaan. Banyak faktor yang mempengaruhi mengapa

masyarakat sering sekali mengesampingkan pendidikan, meskipun sudah diketahui pendidikan merupakan cikal bakal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Status Pendidikan	Persentase
Strata-1 (S1)	7%
SMA	34%
SMP	50%
Sd	9%

Sumber : Arsip Desa Gaya Jaya (2022)

Di desa Gaya Jaya, kesejahteraan dalam pendidikan masih perlu diperhatikan, tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah membuat masyarakat sulit untuk terlepas dari kemiskinan. Umumnya sekitar 50% penduduk desa gaya jaya hanya mencapai tingkat pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan luas Desa Gaya Jaya secara keseluruhan seluas 205 ha dan perkampungan seluas 5 ha, hanya terdapat satu Sekolah Dasar di desa ini. Dan untuk melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) penduduk harus berskolah diluar desa Gaya Jaya dengan jarak tempuh sekitas 6 km. Selain itu, minimnya transportasi umum dari desa Gaya Jaya ke sekolah yang membuat setiap pelajar di tuntutan untuk mempunyai kendaraan pribadi guna menjadi transportasi yang di gunakan dalam kesehariannya menuntut ilmu.

Tingkat kesejahteraan yang belum terpenuhi mengakibatkan ketertinggalan, kemiskinan dan keterpurukan ekonomi. Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Indonesia tercatat sebesar 9,57% atau sebanyak 26,36 juta orang dibawah garis kemiskinan pada tahun 2022 (bps.go.id)

dan jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh berjumlah 14,75% pada tahun 2022 sedangkan jumlah kemiskinan pada Kabupaten Aceh Tenggara berjumlah 13,41% (aceh.bps.go.id).

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Kemiskinan Dan Rata Rata Penghasilan Masyarakat**

Pendapatan Masyarakat	Kategori	Persentase
< 1.000.0000	Tidak cukup	13%
1.000.000-2.499.000	Kurang cukup	34%
2.500.000-3.999.000	Cukup	46%
> 4.000.000	Sangat Cukup	7%

Sumber : Arsip Desa Gaya Jaya (2022)

Pada Tabel diatas pendapatan masyarakat mendominasi sangat cukup yaitu di 46% dengan tingkatnya di 2.500.000-3.999.000, akan tetapi hal ini tidak menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena bersarnya kebutuhan pangan dan pendidikan. Disamping itu, rata-rata jumlah anak pada setiap rumah tangga sebanyak 4-6 orang anak dengan jarak umur yang cukup dekat.

Melihat kenyataan tersebut pemerintah telah menyusun strategi dan upaya untuk menanggulangi dan meminimalisir permasalahan kesejahteraan masyarakat khususnya masalah kemiskinan. Dalam rangka menangani masalah kemiskinan di Indonesia, pemerintah menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan sejak tahun 2007 (kemenkeu.go.id).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. PKH merupakan

program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota keluarga RTSM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program semacam ini secara internasional dikenal sebagai program *conditional cash transfers (CCT)* atau program Bantuan Tunai Bersyarat ([kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id)).

Di Desa Gaya Jaya mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Ibu Kepala Desa Gaya Jaya bahwasanya terdapat sebuah program di desa tersebut, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Dimana program ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomian, tapi sering sekali dalam program sosial seperti ini terdapat salah sasaran, maksudnya masyarakat yang menerima bantuan tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Keberhasilan PKH di lihat dari berkurangnya suatu kemiskinan pada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Hal ini dapat di lihat dari peningkatan perekonomian pada penerima bantuan Program Keluarga Harapan. Terdapat beberapa rumah tangga yang menerima bantuan PKH sudah mengalami peningkatan ekonomi yang baik tetapi masih menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan tersebut, dan seharusnya rumah tangga penerima PKH yang sudah mengalami peningkatan ekonomi sudah bisa dialihkan kepada RTSM yang tidak menerima bantuan dan yang layak sesuai kriteria dan syarat yang diberikan.

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah untuk memberikan informasi yang perlu diketahui kepada masyarakat mengenai hal-hal saat melaksanakan tugasnya (Kuswanti, 2020). Transparansi dalam sistem pengelolaan dana

pemerintah desa dimaksudkan sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan terbuka. Prinsip transparansi menjamin setiap orang agar memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah yang dapat dijangkau publik. Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, semua harus dilaksanakan berdasarkan asas akuntabel, transparan, partisipatif, serta dilaksanakan dengan tertib dan disiplin anggaran (Permendagri 133 tahun 2014). Prinsip transparan merupakan prinsip pengungkapan diri kepada masyarakat bahwa masyarakat bebas mendapatkan keterangan yang sesungguhnya diberikan keistimewaan, kesukarelaan dari kepengurusan perangkat desa berdasarkan undang-undang yang telah ditetapkan (Amalia, 2022).

Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 menjelaskan transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa masyarakat mempunyai kebebasan untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang sudah diamanahkan. Bagi sebagian desa hal ini masih sangat jarang dilakukan, kesulitan mengakses informasi serta transparansi tentang program perencanaan desa masih sulit didapatkan.

Akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban penggambaran atas kinerja dari suatu organisasi untuk pimpinan kepada pihak yang membutuhkannya, dengan membuat laporan yang mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber pendanaan atau keuangan, menggunakan prinsip perencanaan, pelaksanaan dan



pertanggungjawaban dan pelaporan (sari, 2018). Akuntabilitas dapat hidup dan berkembang dalam suasana yang transparan dan demokratis serta adanya kebebasan berpendapat. Maka dari itu pemerintah harus betul-betul menyadari bahwa pemerintah dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari publik (Mildawati, 2019).

Pelaksanaan akuntabilitas dana desa, memberikan informasi kepada pemerintah pusat dimana program dana desa telah terselenggarakan dengan baik, selain itu masyarakat diberikan media untuk mengetahui apa saja yang sudah dikerjakan oleh pemerintah desa atas dana yang diterima dari pemerintah pusat. Untuk meyakinkan bahwa program dana desa sudah di salurkan oleh pemerintah desa, maka sudah seharusnya pemerintah dan masyarakat terlibat dalam pemantauan proses pelaksanaannya dengan tujuan apakah dana desa sudah dikelola sesuai dengan harapan pemerintah pusat dan masyarakat. Keterlibatan pemerintah dan masyarakat diawali dari penyusunan anggaran program apa yang akan dilaksanakan sampai pelaporan pertanggung jawaban hasilnya (Siregar, 2021).

## 1.2 Rumusan Masalah

Pendapatan perkapita masyarakat di Desa Gaya Jaya masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan anggaran belanja masyarakat, terdapat banyak sekali kebutuhan dalam setiap masyarakat atau keluarga antara lain: kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan serta kebutuhan lainnya. Dalam kebutuhan pangan sering sekali masyarakat tidak mendapatkan gizi yang sempurna, seperti empat sehat lima sempurna yang seharusnya tolak ukur pangan setiap hari namun hal itu tidak terlaksanakan dalam rumah tangga masyarakat karena melihat banyaknya

kebutuhan lain yang harus terpenuhi. Di Desa Gaya Jaya banyak sekali masyarakat yang hanya mencapai pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), hal ini tidak sesuai dengan standar yang dikeluarkan pemerintah yaitu sekolah minimal 12 tahun atau setara dengan lulus dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagian masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah dalam pendidikan.

### 1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara?
2. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara?
3. Apakah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kacamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara?
4. Apakah Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh secara simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, maka dapat di pastikan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Untuk mempengaruhi pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara.
4. Untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh secara simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada beberapa bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan tambahan informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi atau pun sebagai referensi awal guna meningkatkan pemahaman mengenai representasi sosial terhadap Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa serta Kesejahteraan Masyarakat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sumber dan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam menggunakan ilmu dan teori yang di peroleh selama fakta yang ada di lapangan

### b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan memberikan arah yang baik untuk mempertahankan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam hal Program Keluarga Harapan (PKH), transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara

### c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

## 3. Manfaat Dari Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebijakan dan bias menjadi sumber referensi, variabel dan literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus dalam

bidang akuntansi manajemen yang mempelajari pengaruh Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Awal tahun 1970an, para ahli melaksanakan riset terkait pembagian resiko yang dapat terjadi antar individu dengan kelompok. Riset tersebut menghasilkan bahwa pembagian resiko dapat saja menimbulkan masalah yang disebabkan setiap individu dan kelompok memiliki kriteria yang berbeda terhadap resiko yang akan dihasilkan. Sehingga arti teori ini merupakan hubungan keagenan antara pihak *principals* yang didedikasikan pekerjaannya kepada pengelolaan pekerjaan atau *agents*. Teori agensi adalah teori yang menerangkan terkait tindakan pihak yang terlibat dalam suatu hubungan kontrak. Hal tersebut biasanya dilakukan atau diterapkan oleh perusahaan atau manajemen.

Hubungan keagenan merupakan sebuah pembagian kewenangan berupa pihak *principals* memberikan wewenang kepada *agents* dalam mengerjakan semua program kerja atas nama *principals* ketika pengambilan keputusan. Namun dalam penerapan teori agensi atau hubungan keagenan di pemerintahan tidak sederhana konsep yang disebutkan sebelumnya, menurut Moe menjelaskan bahwa hubungan keagenan dalam sektor pemerintahan tidak dapat didekati dengan pendekatan keagenan konvensional hal tersebut karena adanya perbedaan ideologi organisasi, di mana ideologi yang dimiliki oleh sektor publik (pemerintahan), yakni memaksimalakan *social welfare*, yakni dengan

mengutamakan kepentingan publik diatas kepentingan lainnya. Sedangkan dalam hubungan keagenan pada umumnya memiliki ideologi kapitalisme dengan sikap individualis dan menempatkan *self interest* yang lebih dominan (Damayanti, 2017). Di Indonesia sendiri, hubungan keagenan telah dilakukan secara tidak sadar terutama pada sektor publik, yang dimaksud *principals* adalah rakyat dan *agents* ialah pemerintah. Pada PKH hubungan keagenan antara pemerintah dan rakyat terdapat pada pemerintah sebagai *agennt* menunjukkan kepedulian melalui menyalurkan bantuan suatu program yaitu PKH kepada masyarakat sebagai *Principals* yang menerima bantuan tersebut.

Teori agensi ini terdapat hubungan keagenan pemerintah yang melibatkan 3 (tiga) kalangan, yakni dari eksekutif, legislatif, dan publik (*voters*). Iswahyudi (2017) menjelaskan melalui lembaga legislatif dalam memberikan kewenangan kepada lembaga eksekutif yang *expert agent* guna menjalankan suatu tindakan. Lembaga legislatif merupakan agent yang dihasilkan dari pemilihan yang dilakukan oleh publik. Di mana publik memberikan wewenang dalam membuat keputusan terhadap penggunaan barang serta dana publik.

### 2.1.2 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu Kesejahteraan dan Masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, santosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).Kesejahteraan adalah hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran (Mayasari, 2019). Sedangkan masyarakat adalah berkumpul

bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesempatan menjadi masyarakat Indonesia. Masyarakat merupakan kumpulan beberapa individu yang berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan atau pertalian satu sama lainnya. Berdasarkan pengertian di atas maka kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang menyebabkan masyarakat merasa aman santosa, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran (Mayasari, 2019).

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, keejateraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial menurut UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1: “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sepiritual, dan warga negara agar dapat hidup layak dan mampu menbanggakan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapa dipresentasikan dari tingkat hidup masyarakat, tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat (Wulandari, 2019).

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang membentuk kesejahteraan tersebut. Menurut Mayasari (2019) banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Keadaan perumahan yang mereka diami.



- b. Keadaan aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih.
- c. Keadaan infrastruktur pada umumnya.
- d. Tingkat pendapatan yang diperoleh
- e. Pengaruh adat istiadat dalam kehidupan masyarakat.
- f. Keadaan iklim dan alam sekitar.
- g. Adanya kebebasan yang dimiliki masyarakat dalam berbuat dan memberikan pendapatnya kepada pemerintah dan masyarakat lainnya.

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materi dan hedonis, tetapi juga memasuki tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material dan duniawi, melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spritual (Wulandari, 2019).

#### **2.1.2.1. Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

Indikator kesejahteraan menurut Wulandari (2019) dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Tingkat Pendapatan**

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan yang diperoleh kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Adapun tingkat pendapatan yang dikatakan sejahterah dalam rumah tangga adalah sesuai dengan nilai

UMR (Upah Minimum Regional) dengan nilai UMR Provinsi Aceh pada tahun 2023 adalah Rp.3.413.66 (humas.acehprov.go.id).

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang tua kepada perkebangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar bisa melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan diperlukan untuk memajukan sosial dan pembangunan bangsa, untuk mempertahankan nilai tradisional yang berupa nilai luhur yang harus dilestarikan seperti rasa hormat kepada orang tua, kepada pemimpin kewajiban untuk mematuhi hokum dan norma yang berlaku, jiwa petriotisme dan sebagainya. Pendidikan juga diharapkan untuk memupuk rasa takwa kepada Tuhan YME. Di Indonesia telah diterapkan program wajib belajar 12 tahun dengan kata lain adalah minimum pendidikan di Indonesia harus menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) (kominfo.go.id).

## 3. Kesehatan

Dalam data kesehatan masuk dalam kondisi rumah tangga, berikut konsep dan definisi kesehatan menurut BPS:

- a. Keluhan kesehatan
- b. Proses kelahiran
- c. Kelahiran
- d. Penolong kelahiran oleh tenaga kesehatan

- e. Imunisasi
- f. ASI (Air Susu Ibu)
- g. Pengobatan sendiri
- h. Obat tradisional
- i. Rawat jalan
- j. Tidak termasuk dalam berobat jalan
- k. Rawat inap

#### 4. Perumahan

Dalam data statistik perumahan masuk dalam kondisi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut BPS:

- a. Bagunan Fisik (junis lantai tidak terbuat dari tanah, tidak memiliki fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK), dan dinding rumah masih terbuat dari bambu/rumbia.
- b. Status Penguasaan Rumah

### 2.1.3 Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) dan bagi anggota Keluarga Sangat Miskin (KSM) diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini, dalam jangka pendek bertujuan untuk mengurangi beban Keluarga Sangat Miskin (KSM) dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan (Rizal, 2018).

Dengan kata lain, Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian uang tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) berdasarkan persyaratan dan keperluan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Program semacam ini dikenal sebagai program *conditional cash transfers (CCT)* atau program bantuan tunai bersyarat. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran difasilitas pendidikan (misalnya bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran difasilitas kesehatan (misalnya bagi anak balita, atau bagi ibu hamil) (Rizal, 2018).

Menurut Rizal (2018) Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai tujuan untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok Keluarga Sangat Miskin (KSM). Secara khusus, tujuan Program Keluarga Harapan menurut Walfajrin (2018) adalah:

1. Meningkatkan kualitas kesehatan bagi penerima Program Keluarga Harapan.
2. Peningkatan taraf pendidikan bagi penerima Program Keluarga Harapan.
3. Kualitas dan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan khususnya bagi anak-anak penerima Program Keluarga Harapan yang harus ditingkatkan.

Penelitian Maharani (2020) menjelaskan syarat kepesertaan PKH adalah keluarga penerima manfaat yang memiliki komponen PKH yang telah menandatangani persetujuan peserta PKH ditetapkan oleh Kementerian Sosial.

Komponen PKH terdiri dari:

1. Ibu hamil/Nifas.

2. Anak usia dibawah lima tahun (balita).
3. Anak SD dan yang sederajat.
4. Anak SMP dan yang sederajat.
5. Anak SMA dan yang sederajat.
6. Anak penyandang disabilitas.

Penerima bantuan PKH adalah keluarga penerima manfaat peserta PKH yang memiliki satu atau beberapa komponen PKH, yaitu:

1. Ibu hamil/ibu nifas/anak balita.
2. Anak berusia kurang dari 7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar.
3. Anak usia 7-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib belajar 12 tahun.
4. Anak penyandang disabilitas berusia 0-21 tahun.

#### **2.1.3.1 Indikator Program Keluarga Harapan**

Menurut Ismail (2021) indikator yang digunakan dalam mengukur Program Keluarga Harapan adalah:

1. Memiliki pendamping yang aktif untuk melakukan pertemuan secara rutin dengan peserta PKH.

Adanya pendamping yang aktif dalam pertemuan PKH untuk mengetahui bagaimana program itu berjalan dengan baik.

2. Bantuan yang diterima sesuai dengan komposisi keluarga seperti yang telah ditentukan.

Bantuan yang diterima sesuai dengan seberapa besar biaya pendidikan dan kesehatan yang keluarga butuhkan, semakin besar biaya yang dibutuhkan maka bantuan yang diterima dari PKH juga demikian dan sebaliknya.

3. Dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan sebaik-baiknya.

Keluarga yang menerima PKH dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan dengan baik yaitu dengan menerapkan wajib sekolah 12 tahun dan mendapat fasilitas kesehatan yang baik.

4. Terbantunya masyarakat dari segi finansial dengan menjadi penerima PKH.

Penerima PKH terbantu untuk memelihara rumah tangga dan melalui PKH masyarakat dapat menggunakan PKH untuk menjadi mobilitas dalam memperbaiki perekonomian rumah tangga.

#### 2.1.4 Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Transparansi berasal dari kata *transparency* adalah prinsip untuk membuka diri kepada hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara (Ardiyanti, 2019). Transparansi harus terbuka pada setiap tindakan, siap menerima kritikan maupun masukan, dan juga dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut dapat diterapkan dengan menggunakan karakteristik transparansi (Ardiyanti, 2019), sebagai berikut:

- a. *Informativess* (Informatif)

Arus pemberian informasi, berita, prosedur, data, fakta, maupun penjelasan mekanisme kepada rekan yang membutuhkan informasi harus jelas dan akurat.

b. *Openess* (Keterbukaan)

Keterbukaan informasi merupakan hak yang harus diperoleh oleh rekan. Sehingga setiap rekan atau relasi dapat mengakses segala informasi dan data yang telah diungkapkan.

c. *Disclosure* (Pengungkapan)

Pengungkapan yang dimaksud adalah mengungkapkan atas aktivitas maupun kinerja secara finansial kepada rekan atau relasi. Pengungkapan dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan segala sesuatu yang menjadi tanggungjawab perusahaan yang diwajibkan oleh standar akuntansi maupun yang tertera dalam standar operasional prosedur dan peraturan badan pengawas. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela diluar apa yang diwajibkan oleh perusahaan, standar akuntansi, dan peraturan badan pengawas.

Jadi transparansi merupakan asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi secara mudah dan luas mengenai data keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya transparansi akan menjamin adanya kebebasan kepada masyarakat untuk mengakses seluruh informasi mengenai penyelenggaraan dan pengelolaan keuangan serta

penyelenggaraan pemerintah, yaitu mulai dari perencanaan hingga hasil yang telah dicapai (Ardiyanti, 2019)

#### **2.1.4.1 Indikator Transparansi Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Ardiyanti (2019), indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi adalah kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi, indikator transparansi adalah sebagai berikut:

1. Musyawarah yang melibatkan masyarakat.

Desa melakukan rapat bersama masyarakat mengenai pengelolaan dana desa.

2. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan program.

Dalam rapat desa, desa membagikan print out mengenai pengelolaan dana desa serta memasang infografis pengumuman anggaran dan realisasi anggra

3. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pelaksanaan program.

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang pelaksanaan program yang sedang dilaksanakan di desa

4. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggungjawaban program.



Informasi yang diterima masyarakat valid dengan adanya bukti yang jelas dan informasi mengenai pertanggungjawaban program disajikan dalam bentuk spanduk, *print out* atau pun diupload ke *website* desa tersebut.

### 2.1.5 Dana Desa

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) Kabupaten/Kotadan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa diadakan sebagai wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak asal usul atau hak tradisional, serta peningkatan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa.

### 2.1.6 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas berasal dari bahasa latin *accomptare* yang berarti mempertanggungjawabkan dan memiliki bentuk kata dasar *compure* yang artinya menghitung. Sedangkan akuntabilitas dalam bahasa inggris yaitu *accountability* yang artinya pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memenuhi pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau pemimpin suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban berupa hasil

laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai efisiensi, efektivitas dan reabilitas dalam pelaporan keuangan desa yang berisi kegiatan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan (Prandara, 2020).

Dalam pelaksanaan akuntabilitas dalam instansi pemerintahan, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan menurut Ardiyanti (2019) adalah sebagai berikut:

1. Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melaksanakan pengelolaan dengan tujuan agar akuntabel.
2. Harus dengan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan hukum yang berlaku.
3. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi, serta asil dan manfaat yang akan diperoleh.
5. Jujur, objektif, transparan, dan inovatif sebagai agen perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemuktahiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

Penelitian Prandara (2020) menjelaskan aspek akuntabilitas dibedakan menjadi lima bagian, yaitu:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (*Accountability for probity and legality*)

Akuntabilitas hukum yaitu kepatuan kepada hokum dan peraturan lain yang menjadi syarat didalam organisasi. Akuntabilitas kejujuran yaitu penghindaran penyalagunaan jabatan, korupsi dan kolusi. Akuntabilitas hokum menjamin penegakan supremasi hukum, sedangkan akuntabilitas kejujuran menjamin adanya praktik organisasi yang sehat.

## 2. Akuntabilitas Program

Program organisasi sebaiknya adalah bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Lembaga public wajib mempertanggungjawabkan program yang sudah dibuat sampai dengan pelaksanaan program.

## 3. Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial atau akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban untuk melaksanakan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.

## 4. Akuntabilitas Kebijakan

Organisasi publik harus dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi kedepannya.

## 5. Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas finansial yaitu pertanggungjawaban lembaga public dan pemakaian dana publik secara ekomis, efektif dan efisien, tidak ada kebocoran dana, pemborosan dan juga korupsi.

### 2.1.6.1 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dalam penelitian Ardiyanti (2019), indikator untuk mengukur akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa.  
Setiap masyarakat terlibat dalam pengelolaan tahapan dana desa.
2. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa dalam satu tahun anggaran.
3. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.  
Pelaksanaan program melakukan pengasawan tentang program agar semuanya berjalan dengan baik dan transparan.
4. Adanya pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.  
Hal ini dilakukan untuk mengetahui sudah sampai dimana program tersebut berjalan dan untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam program tersebut.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui asil hasil yang telah dilakukan ole penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahas pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang tela dilakukan oleh:

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

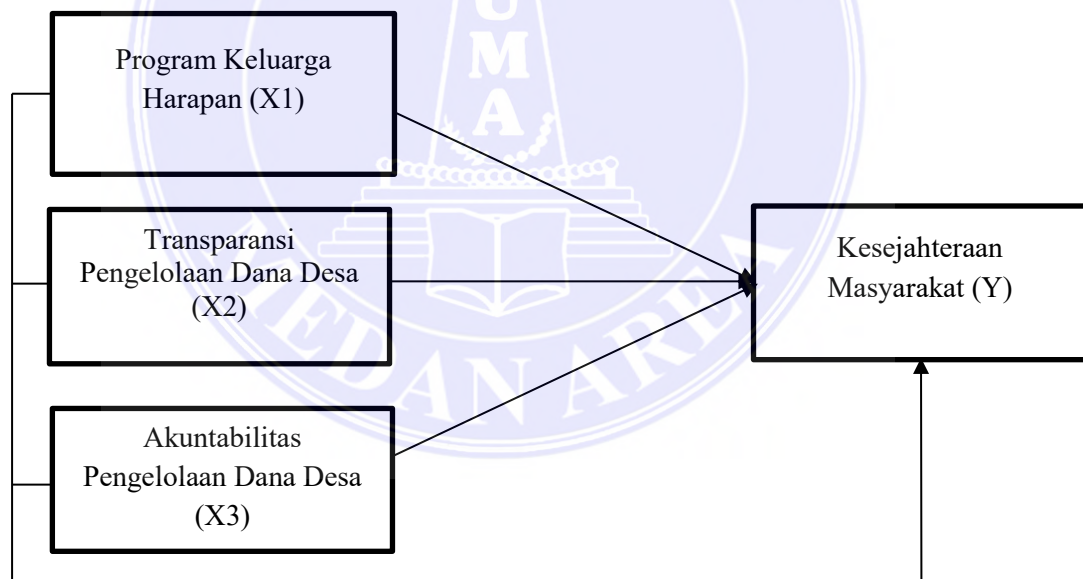
No	Nama Peneliti/tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mohammad Rizal (2018)	Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Dependen: 1. Kesejahteraan Masyarakat Independen: 1. Program	Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan

		Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017	Keluarga Harapan (PKH)	masyarakat
2	Rika Ardiyanti (2019)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang	Dependen: 1. Pemberdayaan Masyarakat Independen: 1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa	Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa
3	Mandy Tania Sari (2019)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Dependen: 1. Kesejahteraan Masyarakat Independen: 1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa 2. Transparansi 3. Kebijakan Desa	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi dan Kebijakan desa berpengaruh secara positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat
4	Walfajrin (2018)	Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang	Dependen: 1. Kesejahteraan Masyarakat Independen: 1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan	Pelaksanaan Program Keluarga Harapan berpengaruh Positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat
5	M.Fikri Assiddiq (2022)	Pengaruh Kelembagaan Desa, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kusuma Kecamatan Namurambe Kabupaten Deli Serdang	Dependen: 1. Kesejahteraan Masyarakat Independen: 1. Kelembagaan Desa 2. Transparansi 3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kelembagaan Desa, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting. Kerangka konseptual perlu dikemukakan apabila dalam suatu penelitian terdapat dua atau lebih variabel.

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH), transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel independen atau variabel bebas dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen atau variabel terikat.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Sesuai dengan permensosnomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Program semacam ini secara nasional dikenal sebagai program Bantuan Tunai Bersyarat. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran fasilitas pendidikan (misalnya bagi anak usia sekolah) atau pun kehadiran di fasilitas kesehatan (misalnya bagi anak balita atau ibu hamil) (Maharani, 2020).

Kaitan Teori *Agency* jika dikaitkan dengan variabel program keluarga harapan yaitu pemerintah sebagai *agent* harus mempertanggungjawabkan kepada masyarakat yang berperan sebagai *principals* mengenai pertanggungjawaban kesejahteraan. Dalam penelitian Rizal (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Andika dan Safitri (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Program Keluarga Harapan (PKH) dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut.

**H1 : Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.**

### 2.4.2. Pengaruh transparansi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Permendagri Nomor 13 tahun 2006 pasal 4 ayat 7 tentang pengelolaan keuangan daerah yang menyatakan bahwa transparansi merupakan prinsip yang mengedepankan keterbukaan sehingga sangat memungkinkan bagi masyarakat untuk mengetahui serta mendapatkan akses informasi dengan seluas luasnya sehingga dapat mendorong kepercayaan masyarakat desa terhadap pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa.

Transparansi adalah keterbukaan mengenai informasi kepada publik, dan apabila publik membutuhkan informasi tersebut, maka publik akan segera mendapatkannya. Dengan adanya keterbukaan tersebut, dana desa yang dikelola dapat dikontrol dan diawasi dengan baik oleh pihak yang berwenang. Sehingga, dana desa yang pengguaannya bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat tersebut dapat terserap dengan baik (Ardiyanti, 2019).

Kaitan Teori *Agency* jika dikaitkan dengan variabel transparansi yaitu prinsip keterbukaan dimana prinsip keterbukaan dari pemerintah desa berperan sebagai *agent* memberikan informasi yang sebenarnya kepada masyarakat. Dalam penelitian Assiddiq (2022) transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Ardiyanti (2019) mendukung hasil tersebut di mana variabel transparansi berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut:

**H2 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat**



### **2.4.3. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Penggunaan dana sangat efektif terutama pada pengembangan ekonomi desa untuk pemberdayaan masyarakat. Peran serta pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat desa pada proses perencanaan pembangunan masyarakat selalu aktif ikut. Penggunaan Alokasi Dana Desa yang tepat gun dan tepat sasaran akan mampu menjadikan pemberdayaan masyarakat dea yang sangat mandiri dan berproduksi dengan baik (Mildawati, 2019).

Kaitan Teori *Agency* jika dikaitkan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu dimana pemerintah desa yang berperan sebagai *agent* harus mempertanggungjawabkan kepada masyarakat yang berperan sebagai *principal* mengenai proses pengelolaan dana desa sampai hasil dari proses pengelolaan dana desa tersebut. Dalam penelitian Mildawati (2019) Akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Assidiq (2022) mendukung hak tersebut degan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis dengan dugaan sementara sebagai berikut:

**H3 : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

### **2.4.4. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Pada penelitian Assiddiq (2022) menunjukkan bahwa variabel kelembagaan desa, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif signifikan secara parsial dan simultan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian Rizal (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut.

**H4 : Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

#### 3.2 Objek Dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh 24676 (08222356449).

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan pada tabel dibawah sebsgai berikut.

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

Keterangan	2023										2024		
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■	■											
Pebuatan Proposal		■	■	■									
Revisi Proposal													
Seminar Proposal					■								
Pengadaan Penelitian						■	■						
Pembuatan Hasil								■					
Revisi Hasil									■	■			
Seminar Hasil											■		
Sidang Meja Hijau													■

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

### 3.3 Definisi Operasional dan instrument penelitian

Dalam pembagian definisi operasional variabel penelitian ini akan memberikan defisi secara jelas dari setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni, varibel bebas (independen) ada tiga, yaitu Pengaruh Program Keluarga Harapan, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Untuk variabel terikat (dependen), yaitu kesejahteraan masyarakat. Berikut Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel dibawa ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Program Keluarga Harapan (X1)	Program Keluarga Harapan adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) dan bagi anggota Keluarga Sangat Miskin (KSM) diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan (Rizal, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pendamping yang aktif untuk melakukan pertemuan secara rutin</li> <li>Bantuan yang diterima sesuai dengan komposisi keluarga</li> <li>Dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan dengan baik</li> <li>Terbantunya masyarakat dari segi finansial dengan menjadi penerima PKH</li> </ol>	Interval
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	Transparansi pengelolaan keuangan desa diartikan sebagai bentuk keterbukaan pemerintah desa dalam membuat kebijakan-kebijakan (keuangan) desa, sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh masyarakat (publik) dan pemangku kepentingan lainnya, yang meliputi proses perencanaan,	<ol style="list-style-type: none"> <li>Musyawarah yang melibatkan masyarakat.</li> <li>Adanya kases informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan program.</li> <li>Adanya akses informasi dan keterbukaan yang</li> </ol>	Interval

	pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, penanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa (Nurlailah, 2020)	<p>jelas mengenai pelaksanaan program.</p> <p>4. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggungjawaban program.</p>	
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X3)	<p>Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memenuhi pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau pemimpin suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban berupa hasil laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai efisiensi, efektivitas dan reabilitas dalam pelaporan keuangan desa yang berisi kegiatan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan (Prandara, 2020).</p>	<p>1. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa dalam satu tahu anggaran.</p> <p>2. Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.</p> <p>3. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.</p> <p>4. Adanya pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.</p>	interval
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	<p>Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Undang-Undang No 11 Tahun 2009)</p>	<p>1. Pendapatan</p> <p>2. Pendidikan</p> <p>3. Kesehatan</p> <p>4. Perumahan</p>	Interval

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik sendiri yang dipilih oleh peneliti untuk mempelajari/diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara yang berusia 17 tahun keatas dan yang menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH). Jumlah masyarakat yang memenuhi kriteria di atas berjumlah 41 keluarga.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah Sampling Jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang dapat dipakai dalam penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 41 responden.

### **3.5 Metode pengumpulan Data**

Pada penelitian ini adapun teknik dan pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara menyebarkan kuisioner. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Teknik penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan melampirkan beberapa pilihan jawaban yang telah ditetapkan. Kuisioner yang

diberikan kepada responden, dimana responden memiliki salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan dengan menggunakan skala rasio yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Bobot Penilaian Kuisisioner**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ardiyanti, 2019

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *software SPSS*.

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif dipergunakan untuk suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum menggunakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat menjelaskan suatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melaksanakan Korelasi Item yang dilihat dari hasil perhitungan

pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dalam uji ini, jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka hasil tersebut valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018) uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reliabilitas ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reabilitas yang dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Secara umum, instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,60\%$ . Jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari masing masing variabel  $> 0,60\%$  maka variabel variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji statistik *one sample Kolmogorof-Smirnov*. Jika data terdistribusi dengan normal, maka normalitas suatu data dapat diketahui dengan melihat angka *differences* dan angka signifikansinya. Dimana dikatakan normal jika:



- a. jika angka signifikannya  $> 0,5$  maka model tersebut dikatakan telah terdistribusi dengan normal.
- b. Jika angka signifikannya  $< 0,05$  maka model tersebut dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2018) uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dimana:

- a. Jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dinyatakan bahwa terjadi multikolonieritas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari Varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan sebagai homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, pelaksanaan uji heteroskedastisitas dapat digunakan uji *Scatter Plot*. Dasar yang digunakan pada model ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan dibawa angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X1), Transparansi (X2), dan akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X3) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Rumus untuk menghitung analisis regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

$\alpha$  = Konstanta (nilai y apabila X=0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X<sub>1</sub> = Program Keluarga Harapan (PKH)

X<sub>2</sub> = Transparansi Pengelolaan Dana Desa

X<sub>3</sub> = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

e = eror term

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial (uji t) pada penelitian ini menggunakan 5% tingkat

signifikansi atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Gozali (2018) uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ , maka semua variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ , maka semua variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2018) uji koefisien determinasi ( $\text{adjusted } R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, baik secara parsial atau simultan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ). Dimana:

- a. Jika nilai adjusted  $R^2$  mendekati 0, maka kemampuan independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
- b. Jika nilai adjusted  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara. Semakin Baik Program Keluarga Harapan dilakukan maka semakin baik kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Program Keluarga Harapan masyarakat akan terbantu dalam segi finansial guna untuk meningkatkan pendapatan dan juga meringankan anggaran belanja masyarakat.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara. Semakin baik transparansi yang diterapkan maka akan semakin baik kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya transparansi maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan tersampaikan secara detail kepada masyarakat baik perencanaan, pengelolaan sampai hasilnya. Dengan menjalankan transparansi yang baik diharapkan dapat mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara. Semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa di terapkan maka akan semakin baik pula kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik maka masyarakat akan semakin mempercayai pemerintah desa dan kesejahteraan masyarakat.
4. Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara. Semakin baik Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa maka akan semakin baik pula Kesejahteraan Masyarakat. Dengan Adanya Program Keluarga Harapan, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang baik maka masyarakat akan semakin mempercayai pemerintah desa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisa pembahasan yang telah dilakukan, serta kesimpulan yang telah dijabarkan penulis, maka penulis memberikan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait berikut ini:

1. Sebaiknya aparat desa sering melakukan pengecekan ulang mengenai bantuan Program Keluarga Harapan agar tidak terjadi salah sasaran yang sangat merugikan.

2. Bagi desa diharapkan untuk mendirikan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) selain meningkatkan pendapatan asli desa hal ini juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa Gaya Jaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel variabel yang lebih luas diluar variabel yang diteliti, diantaranya BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan partisipasi masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA


- Andika, Sandi. "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)." *Bertuah* 2.1 (2021): 44-55
- Amalia, K. F. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, Transparansi ADD, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi).
- Ardiyanti, R. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 1-127.
- Assiddiq, M. F. (2022). Pengaruh Kelembagaan Desa, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Damayanti, Ratna Ayu. 2017. Hubungan Keagenan Pemerintahan Anggaran Dalam Konteks Anggaran. Fakultas Ekonomi Unhas Makasar. 1311-0393
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ismail, Ronanisa. 2021. Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Desa Bassiang Kecamatan Porang Selatan. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo. Palopo.
- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2016). Hubungan pemahaman akuntabilitas, transparansi, partisipasi, value for money dan good governance (Studi empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang). *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2).
- Kuswanti, Afida Putri Eka. 2020. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD), Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat (Studi Empiris Pada Desa Pasinan Lemah Putih



- Kecamatan Wiringinanom Kabupaten Gresik). Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Maharani, Sri. 2020. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Universitas Medan Area. Medan.
- Mayasari, Tri. 2019. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.
- Mildawati, Titik. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Nurwahyudi, M. R. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(1).
- Prandara, R. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Finansial Masyarakat. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Rizal, Mohammad. 2018. Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo tahun 2017. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Sari, A.N 2018. Pengaruh Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Siregar, D. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Walfajrin. 2018. Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ruma Tangga sangat Miskin Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Wulandari, S. 2019. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.



## SURAT IZIN RESEARCH

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kildan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : J. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 652/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023 14 Agustus 2023  
Lamp :  
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,  
**Desa Gaya-Jaya Kec. Lawe SiGala-Gala  
Kab. Aceh Tenggara**


Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : LESTARINA SIMAMORA  
**NPM** : 198330080  
**Judul** : Pengaruh Program Keluarga Harapan ( PKH ) , Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya-Jaya Kecamatan Lawe SiGala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara  
**Program Studi** : Akuntansi


Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,  
Kemahasiswaan Dan Alumni  
  
**Rana Fathimah Ahanda , SE. M.Si**

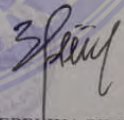
**Tembusan :**  
1. Wakil Rektor Bidang Akademik  
2. Kepala LPPM  
3. Mahasiswa ybs  
4. Pertiagal

 PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA  
**PENGULU KUTE GAYA JAYA**  
KECAMATAN LAWE SIGALA GALA

Gaya Jaya, 28 Agustus 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Universitas Medan Area (UMA)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nomor : 141/172 K-GJ/ AGARA/2023  
Lamp : Di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 625/FFB/A/02.2/B/VIII/2023 tanggal 14 agustus 2023 perial research.  
Berkaitan dengan hal tersebut di atas bersama dengan surat ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera dibawah ini, yaitu:  
Nama : Lestarina Simamora  
NPM : 198330080  
Judul Penelitian : Pengaruh Program Keluarga Harapan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara  
Telah melaksanakan kegiatan research di Desa Gaya Jaya pada tanggal 25-28 Agustus 2023.  
Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat Dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA GAYA JAYA  
  
(EPELINA SILITONGA)

## Kuesioner Penelitian

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, maka dengan ini saya memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH), Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gaya Jaya Kecamatan Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara”**. Atas Ketersediaan dan bantuan yang diberikan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

### Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

### Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda cetang (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara/Saidari.
2. Tidak ada pertanyaan benar atau sala, tetapi setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Setela mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.

4. Terdapat lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing masing pernyataan, yaitu:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. N : Netral
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

#### Pernyataan untuk Variabel Kesejahteraan Masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Biaya hidup yang anda keluarkan saat ini sebanding dengan pendapatan anda saat ini.					
2	Pendidikan anda saat ini mendukung anda untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik.					
3	Saat ini anda mudah mendapatkan fasilitas kesehatan dari pemerintahan.					
4	Infrastruktur di tempat anda tinggal sudah memadai, seperti lantai tidak terbuat dari tanah, tidak memiliki fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK), dan dinding rumah miah terbuat dari bambu/rumbia.					

Sumber : Siregar (2021)

#### Pernyataan untuk variabel program keluarga harapan (PKH)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Para pendamping aktif melakukan pertemuan dengan peserta PKH					
2	Jumlah bantuan yang anda terima sesuai dengan komposisi keluarga anda sebagaimana yang telah ditentukan.					
3	Fasilitas pendidikan dan kesehatan dapat digunakan dengan baik melalui program PKH					
4	Dengan adanya PKH anda lebih di bantu dari segi finansial dengan menjadi penerima PKH.					

Sumber: Ismail (2021)

#### Pernyataan untuk variabel transparansi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya Merasa masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana desa.					
2	Masyarakat mempunyai akses yang cukup dalam informasi rencana penggunaan dana desa.					
3	Pengelolaan dana desa terbuka mengenai seluruh informasi pengelolaan dana desa kepada seluruh masyarakat.					
4	Tersedia akses yang mudah untuk memperoleh dokumen publik untuk dana desa. Disajikan dalam bentuk spanduk <i>print out</i> atau di <i>upload</i> ke <i>website</i> desa					

Sumber : Siregar (2021)

#### Pernyataan untuk variabel Akuntabilitas Pengelolaan dana desa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pengelolaan dana desa melibatkan seluruh unsur masyarakat.					
2	Kepentingan publik dan golongan menjadi pertimbangan dan perhatian utama dalam pengalokasian dana desa.					
3	Masyarakat dapat mudah mengakses dan mendapatkan rincian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa secara cepat dan tepat					
4	Saya merasa pengelolaan dana desa telah diawasi dengan baik oleh tim pelaksanaan					

Sumber : Siregar (2021)

#### SKOR RESPONDEN

Responden	PKH				Total X1	Transparansi				Total X2
	1	2	3	4		1	2	3	4	
1	3	4	4	4	15	3	5	4	4	16
2	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

7	3	5	4	4	16	5	5	5	4	19
8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19
12	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
13	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
14	4	3	4	3	14	4	5	4	4	17
15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
17	4	3	4	4	15	4	5	5	4	18
18	4	3	4	5	16	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18
20	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
23	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
24	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
25	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
26	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
28	5	3	5	5	18	5	5	5	4	19
29	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
30	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18
31	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
32	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
33	5	5	5	4	19	4	4	5	4	17
34	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
36	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
37	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
38	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
39	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
40	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

Akuntabilita PDD				Total X3	Kesejahteraan Masyarakat				Total Y
1	2	3	4		1	2	3	4	
4	5	5	5	19	3	5	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20



5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
4	5	4	5	18	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	4	4	15	4	5	5	5	19
4	3	4	4	15	3	3	4	3	13
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	5	4	18	4	5	5	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	3	5	5	18	4	4	4	5	17
5	4	4	5	18	5	4	4	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	4	4	5	5	18

## Uji Kualitas Data

### Uji Validitas Data Program Keluarga Harapan (X1)

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.370*	.473**	.507**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.017	.002	.001	.000
	N	41	41	41	41	41
P2	Pearson Correlation	.370*	1	.377*	.336*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.017		.015	.032	.000
	N	41	41	41	41	41
P3	Pearson Correlation	.473**	.377*	1	.419**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015		.006	.000
	N	41	41	41	41	41
P4	Pearson Correlation	.507**	.336*	.419**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.006		.000
	N	41	41	41	41	41
Total	Pearson Correlation	.791**	.742**	.717**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Data Transparansi (X2)

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.302	.494**	.437**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.055	.001	.004	.000
	N	41	41	41	41	41
P2	Pearson Correlation	.302	1	.196	.117	.578**
	Sig. (2-tailed)	.055		.220	.467	.000
	N	41	41	41	41	41
P3	Pearson Correlation	.494**	.196	1	.416**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001	.220		.007	.000
	N	41	41	41	41	41
P4	Pearson Correlation	.437**	.117	.416**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)					
	N	41	41	41	41	41

	Sig. (2-tailed)	.004	.467	.007		.000
	N	41	41	41	41	41
Total	Pearson Correlation	.822**	.578**	.699**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Data Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X3)

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.412**	.477**	.477**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.007	.002	.002	.000
	N	41	41	41	41	41
P2	Pearson Correlation	.412**	1	.503**	.601**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.007		.001	.000	.000
	N	41	41	41	41	41
P3	Pearson Correlation	.477**	.503**	1	.431**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.005	.000
	N	41	41	41	41	41
P4	Pearson Correlation	.477**	.601**	.431**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.005		.000
	N	41	41	41	41	41
Total	Pearson Correlation	.737**	.843**	.751**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.517**	.726**	.515**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000
	N	41	41	41	41	41
P2	Pearson Correlation	.517**	1	.582**	.519**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000

	N	41	41	41	41	41
P3	Pearson Correlation	.726**	.582**	1	.422**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.000
	N	41	41	41	41	41
P4	Pearson Correlation	.515**	.519**	.422**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006		.000
	N	41	41	41	41	41
Total	Pearson Correlation	.862**	.794**	.827**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Program Keluarga Harapan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.722	4

### Uji Reliabilitas Transparansi (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.650	4

### Uji Reliabilitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.779	4

## Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.823	4

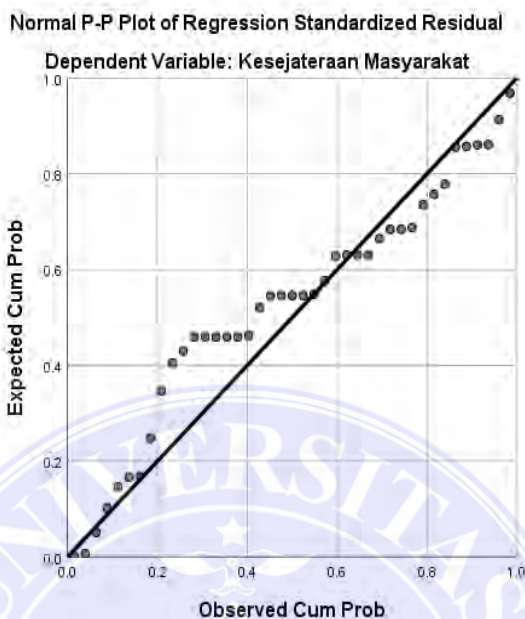
## Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47792661
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.080
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Normalitas P-Plot



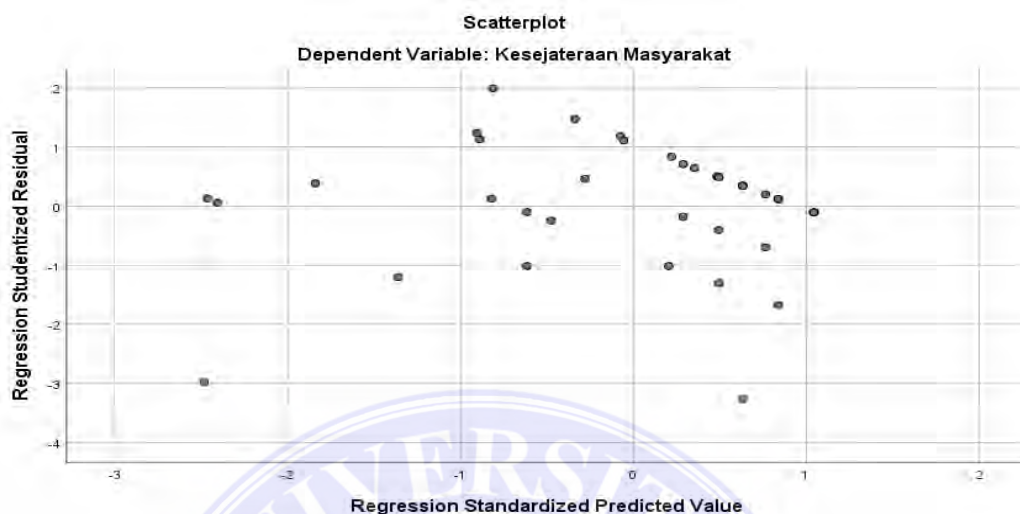
## Uji Multikolonieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	4.948	3.594		1.377	.177		
Total X_1	.249	.118	.248	2.113	.041	.891	1.123
Total X_2	.666	.155	.505	4.302	.000	.888	1.126
Total X_3	.339	.123	.309	2.761	.009	.979	1.021

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

## Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



## Uji f (Simultan)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.628	3	19.543	14.911	.000 <sup>b</sup>
	Residual	48.494	37	1.311		
	Total	107.122	40			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Program Keluarga harapan ,  
Transparansi

## Uji Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.547	.511	1.14484

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,  
Program Keluarga harapan ,  
Transparansi

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat